## **BAB VI**

# **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

berpengaruh positif terhadap keterampilan ibadah shalat siswa. Diketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> 9,153 > 2,032 t<sub>tabel.</sub> Jadi H<sub>o</sub> ditolak secara parsial X efektivitas pembelajaran fiqih berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y<sub>1</sub> keterampilan ibadah shalat siswa. Presentase sumbangan pengaruh variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa tersebut sebesar 71,1% hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran fiqih di MIN 3 Tulungagung tergolong baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui pembelajaran fiqih yang efektif, dapat mempengaruhi keterampilan ibadah shalat siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa kelas IV, V, VI MIN 3 Tulungagung.

- 2. Efektivitas pembelajaran fiqih secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap akhlak siswa. Diketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> 6,313 > 2,032 t<sub>tabel</sub>. Jadi H<sub>o</sub> ditolak secara parsial X efektivitas pembelajaran fiqih berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y<sub>2</sub> akhlak siswa. Presentase sumbangan pengaruh variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran fiqih di MIN 3 Tulungagung tergolong baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui pembelajaran fiqih yang efektif akan mampu mempengaruhi akhlak siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa kelas IV, V, VI MIN 3 Tulungagung.
- 3. Efektivitas pembeljaran fiqih secara simultan berpengaruh positif terhadap keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa diketahui bahwa nilai signifikansi dari empat P-value (sig) untuk Pillai's Trace, Wilks's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05/5% yaitu 0,009 < 0,05, 0,004 < 0,05, 0,002 < 0,05 dan 0,000 < 0,05. Jadi Ho ditolak secara simultan X efektvitas pembelajaran fiqih berpengaruh secara signifikan terhadap Y1 keterampilan ibadah shalat siswa dan Y2 akhlak siswa. Dengan demikian efektivitas pembelajaran fiqih yang meningkat, maka akan meningkatkan keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa yang baik pula.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

# 1. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya harus semakin meningkatkan keterampilan ibadah shalat yang lebih baik lagi dan lebih meningkatkan akhlak yang baik.

## 2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta guru harus mampu memahami berbagai karakteristik para siswanya sehingga guru dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif untuk menyadarkan siswa akan kewajibannya beribadah shalat secara terampil dan juga meningkatkan akhlak yang baik.

## 3. Bagi kepala sekolah

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi seorang guru, tidak hanya dilakukan oleh guru saja tetapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait. Dalam hal ini diperlukan campur tangan kepala sekolah untuk lebih giat lagi dalam mengadakan berbagai macam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif bagi guru sehingga menciptakan para pendidik yang professional dan berkualitas dalam bidangnya.

4. Bagi peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah referensi pengetahuan penelitian tentang efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa. Dan sebagai bahan acuan serta referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.